

BAB I

PENDAHULUAN

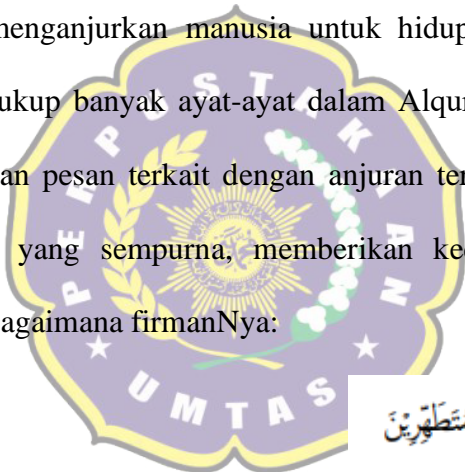
1.1. Latar Belakang

Anak usia sekolah mengalami perkembangan fisik dan psikis yang sangat pesat dan merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan. Ketika kesehatan fisik anak terganggu maka dalam melakukan kegiatan atau dalam beraktifitas akan terganggu, bahkan dalam kesehatan psikisnya pun akan mengalami gangguan dan begitupun sebaliknya. Anak sekolah dasar yaitu anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Anak usia sekolah ini merupakan masa dimana terjadi perubahan yang bervariasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak. Periode usia sekolah ini menjadi pengalaman inti anak yang dianggap mula bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan teman sebaya, orang tua dan lainnya. Selain itu usia sekolah merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dalam menentukan keberhasilan untuk menyesuaikan diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Diyantini, 2015).

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis atau tepat untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau dan dapat terorganisir dengan baik. Salah satu dasar untuk melatih dan menerapkan perilaku sehat pada anak

yaitu dengan diajarkan cara mencuci tangan dengan benar. Pembelajaran cuci tangan dengan benar pada anak dapat diajarkan sedini mungkin karena membuat kemampuan dan ketahanan anak semakin baik dan anak dapat menjaga atau merawat dirinya sendiri (Wong dalam Rohma, 2015). Menurut WHO (*World Health Organization*, 2009), mencuci tangan yang benar yaitu dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir serta menggunakan teknik cuci tangan dengan benar.

Cuci tangan merupakan salah satu dari kebersihan dan dalam agama Islam sangat menganjurkan manusia untuk hidup bersih, sehat dan cinta lingkungan. Cukup banyak ayat-ayat dalam Alqur'an maupun Hadist Nabi yang berisi pesan pesan terkait dengan anjuran tersebut. Di sisi lain, Islam sebagai agama yang sempurna, memberikan kedudukan tinggi terhadap kebersihan. Sebagaimana firmanNya:



إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

yang artinya “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan mensucikan /membersihkan diri” (QS. Al Baqarah: 222).

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam menggambarkan bahwa orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang senantiasa menjaga kebersihan dirinya. Sebagaimana diisyaratkan pada ayat di atas dengan didampingkannya bertaubat dan membersihkan diri, maka pentingnya perilaku membersihkan diri sejajar dengan pentingnya taubat bagi seorang muslim. Sehingga orang yang membersihkan diri akan dicintai oleh Allah SWT sebagaimana Allah mencintai orang yang senantiasa bertaubat.

Perilaku mencuci tangan dengan benar lebih efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit dan dapat mengurangi mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, kuman, dan parasit di permukaan kulit, kuku, dan jari-jari pada tangan. Pentingnya cuci tangan dengan benar pada anak dapat meningkatkan kesehatan, menciptakan lingkungan yang aman, dan mencegah timbulnya berbagai penyakit seperti diare, penyakit kulit, cacingan, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), demam tifoid, influenza, hepatitis A (Rachmayanti, 2013). Salah satu hadits berbunyi:

إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ، فَلَا يَغْمِسْ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلَاثًا . فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ

yang artinya: “Apabila salah satu darimu bangun tidur maka hendaknya dia mencuci tangannya.” (HR.Muslim).

Berdasarkan hadits tersebut dapat diketahui bahwa membasuh tangan juga ada didalam rukun berwudhu yang dilakukan minimal 5 kali dalam sehari, Hadist tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah kebersihan diri terutama tangan. Baru bangun tidur saja dianjurkan mencuci tangan, apalagi jika sehabis melakukan kegiatan yang memungkinkan tangan kita tercemar berbagai kuman penyakit seperti sehabis Buang Air Besar (BAB), bekerja disawah, di kebun, di pasar, dirumah dan lain lain. Sehingga tangan kita perlu dicuci dengan benar yaitu menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun, terutama sebelum makan atau memegang makanan, membuat atau menyiapkan makanan, menyuapi bayi dan lain lain.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan , kesadaran , dan paham

sehingga dapat melakukan anjuran-anjuran yang telah di informasikan (Maulana,2009). Perilaku mencuci tangan yang tidak tepat dapat menjadi agen pembawakuman yang dapat menyebabkan pathogen berpindah melalui kontak baik langsung maupun tidak langsung sehingga terjadinya diare (Kemenkes, 2017).

Permasalahan perilaku mencuci tangan yang kurang pada anak usia sekolah disebabkan oleh pengetahuan yang masih rendah. Pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan pakai sabun (Wijayanto 2014). bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu pengetahuan. Pengetahuan akan perilaku hidup sehat terutama dalam mencuci tangan dengan benar sangat penting, karena dengan adanya pengetahuan akan menumbuhkan kesadaran dan kemauan anak untuk bersikap dan berperilaku hidup sehat. Jika pengetahuan anak rendah, maka sikap dan perilaku hidup sehat anak juga akan rendah sehingga akan berpengaruh terhadap kesehatannya.

Perlunya pembelajaran mencuci tangan pada anak untuk meningkatkan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan mencuci tangan dengan benar salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya yang digunakan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, mempertahankan derajat kesehatan yang sudah ada, dan memperbaiki atau mengubah perilaku menjadi lebih baik dan benar kepada individu, kelompok, maupun masyarakat. (Saputra, 2015).

Peran perawat dalam hal ini sangat penting sebagai educator untuk memberikan informasi yang benar kepada anak terutama untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mencuci tangan melalui pendidikan kesehatan dengan media yang tepat. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui media yang efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan pada anak tentang mencuci tangan melalui *literature review*.

1.2. Rumusan Masalah

Perilaku yang benar didasari oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki seseorang melalui pendidikan kesehatan dengan media yang tepat. Demikian juga pendidikan kesehatan yang diberikan kepada anak Sekolah Dasar untuk menerapkan mencuci tangan yang benar harus melalui media yang tepat agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Hasil penelitian terkait dengan media pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak Sekolah Dasar dalam mencuci tangan yang benar sudah banyak tetapi penerapan media yang tepat belum banyak diketahui, dengan demikian maka rumusan masalah ini adalah apakah media yang tepat untuk pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak Sekolah Dasar tentang mencuci tangan yang benar?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pendidikan kesehatan tentang cuci tangan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak Sekolah Dasar.

1.4. Manfaat

- a. FIKes UMTAS,
dapat menambah referensi untuk penggunaan media pendidikan kesehatan cuci tangan dalam menentukan pengetahuan dan sikap siswa-siswi Sekolah Dasar
- b. Sekolah Dasar,
sebagai referensi dalam upaya meningkatkan penggunaan media pendidikan kesehatan cuci tangan dalam menentukan pengetahuan dan sikap siswa-siswi Sekolah Dasar.
- c. Profesi Keperawatan,
Dapat menambah wawasan dalam ilmu keperawatan berkaitan dengan penggunaan media pendidikan kesehatan cuci tangan dalam menentukan pengetahuan dan sikap siswa-siswi Sekolah Dasar.
- d. Peneliti,
dapat meningkatkan pengetahuan dengan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan ke dalam praktik di lapangan berkaitan dengan penggunaan media pendidikan kesehatan cuci tangan dalam menentukan pengetahuan dan sikap siswa-siswi Sekolah Dasar.
- e. Peneliti selanjutnya,

sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan berkaitan dengan penggunaan media pendidikan kesehatan cuci tangan dalam menentukan pengetahuan dan sikap siswa-siswi Sekolah Dasar.

